

**PERBANDINGAN HASIL KOREKSI MATA SIPIT MENGGUNAKAN
DUA BULU MATA DENGAN PENAMBAHAN SCOTCH TAPE DAN
TIGA BULU MATA UNTUK RIAS PENGANTIN BRIDAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (D4) Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Diajukan oleh:
KHUMAIRAH
2014 / 14078022

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN
KECANTIKAN JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBANDINGAN HASIL KOREKSI MATA SIPIT MENGGUNAKAN DUA BULU MATA DENGAN PENAMBAHAN SCOTCH TAPE DAN TIGA BULU MATA UNTUK RIAS PENGANTIN BRIDAL

Nama : Khumairah

Nim/BP : 14078022/2014

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Prodi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Diketahui

Ketua Jurusan



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Perbandingan Hasil Koreksi Mata Sipit Menggunakan Dua Bulu Mata Dengan Penambahan Scotch Tape Dan Tiga Bulu Mata Untuk Rias Pengantin Bridal

Nama : Khumairah

Nim/BP : 14078022/2014

Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2019

Tim penguji

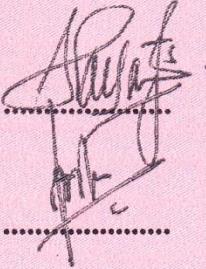
Nama

Tanda tangan

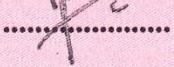
1. Ketua Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T

**1.
**

2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M.Pd

**2.
**

3. Anggota Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T

**3.
**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khumairah
Bp/ NIM : 2014/14078022
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusun : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul- Perbandingan hasil koreksi mata sipit menggunakan dua bulu mata ditambah *Scotch Tape* dan tiga bulu mata untuk rias pengantin bridal adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2019

Diketahui,

Ketua Jurusan TRK FPP-UNP

Murni Astuti S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya Yang Menyatakan



Khumairah
Nim. 14078022

ABSTRAK

Khumairah (14078022/2014): Perbandingan Koreksi Mata Sipit Menggunakan dua Bulu Mata dengan Penambahan *Scotch Tape* dan tiga Bulu Mata untuk Rias Pengantin Bridal

Riasan wajah tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan riasan mata yang tepat sesuai koreksinya. Maka, untuk mendekati mata ideal, mata sipit dapat diubah menggunakan teknik koreksi menggunakan bulu mata ditambah *scotch tape* dan menggunakan bulu mata saja dengan jenis yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil koreksi mata sipit menggunakan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan tiga bulu mata untuk rias pengantin bridal.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *Non equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang memiliki mata sipit berumur 18-28 tahun. Pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah sampel 3 orang. Data yang terkumpul dari penelitian ini merupakan data primeryang diperoleh langsung dari sampel dan dinilai oleh panelis. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis uji t.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kerapian pada teknik penggunaan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan penggunaan tiga bulu mata untuk rias pengantin bridal ($p=0,035$). Dimana ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok penggunaan tiga Bulu Mata (X_2) yaitu 2.47. Diindikator kesan mata terlihat pada teknik penggunaan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan penggunaan tiga bulu mata untuk rias pengantin bridal ($p=0,035$), ditemukan nilai rata-rata tertinggi pada kelompok penggunaan tiga Bulu Mata (X_2) yaitu 2.67. Terdapat perbedaan signifikan pada indikator kesan mata pada teknik penggunaan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan penggunaan tiga bulu mata untuk rias pengantin bridal ($p=0,010$). Ditemukan nilai rata-rata tertinggi didapatkan kelompok penggunaan tiga Bulu Mata (X_2) yaitu 2.93. hasil riasan terbaik rias pengantin bridal yaitu menggunakan tiga bulu mata palsu untuk membuat riasan lebih sempurna

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbandingan Koreksi Mata Sipit Menggunakan Dua Bulu Mata Ditambah Denga Scotch Tape Dan Tiga Bulu Mata Palsu Untuk Rias Pengantin Bridal**” Salawat beriringan salam tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd. Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Pehotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T, selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang serta menjadi Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses pembuatan Skripsi.
3. Ibu Prima Minerva, M.Biomed, selaku Penasehat Akademik.
4. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd.T selaku Dosen Pengaji pertama yang telah memberikan masukan kritik dan saran dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T selaku Dosen Pengaji kedua yang telah memberikan masukan kritik dan saran dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

6. Seluruh dosen, staf, teknisi dan administrasi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a dan dorongan, serta motivasi kepada penulis.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2014 yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis.

Akhir kata penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi.

Padang, Februari
2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian teori	11
1. Rias pengantin bridal	11
2. Mata sipit.....	13
3. Koreksi bentu mata sipit pada rias pengantin bridal.....	18
B. Kerangka konseptual	28
C. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI	
A. Jenis penelitian	31
B. Tempat dan waktu penelitian	31
C. Variabel penelitian	31
D. Populasi dan sampel.....	32
E. Prosedur penelitian.....	34
1. Persiapan penelitian	35
2. Tahapan perlakuan	37
3. Tahapan setelah perlakuan	38

F. Jenis dan sumber data.....	39
1. Jenis data	39
2. Sumber data.....	39
G. Teknik pengumpulan data dan instrumen	39
1. Metode observasi	40
2. Metode dokumentasi	41
3. Instrumentasi	41
H. Teknik analisis data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi data	47
B. Uji Persyaratan Analisis	58
C. Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Skor penilaian kerapian hasil koreksi mata sipit pada rias pengantin bridal dengan menggunakan dua bulu mata palsu dengan penambahan <i>scotch tape</i> dan tiga bulu mata palsu	42
2. Skor penilaian kesan bentuk mata terlihat untuk koreksi mata sipit pada rias pengantin bridal dengan menggunakan dua bulu mata palsu dengan penambahan <i>scotch tape</i> dan tiga bulu mata palsu	43
3. Skor penilaian ukuran bentuk mata pada rias pengantin bridal dengan menggunakan dua bulu mata palsu dengan penambahan <i>scotch tape</i> dan tiga bulu mata palsu	43
4. Distribusi Frekuensi Kerapian Hasil Koreksi Pada Penggunaan dua Bulu Mata Dengan Penambahan <i>Scotch Tape</i> Untuk Rias Pengantin Bridal	49
5. Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Terlihat Pada Penggunaan dua Bulu Mata Dengan Penambahan <i>Scotch Tape</i> Untuk Rias Pengantin Bridal	50
6. Distribusi Frekuensi Ukuran Bentuk Mata Pada Penggunaan dua Bulu Mata Dengan Penambahan <i>Scotch Tape</i> Untuk Rias Pengantin Bridal.....	51
7. Distribusi Frekuensi Kerapian hasil koreksi Pada Penggunaan tiga Bulu Mata Untuk Rias Pengantin Bridal	53
8. Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Pada Penggunaan tiga Bulu Mata Untuk Rias Pengantin Bridal	54
9. Distribusi Frekuensi Ukuran Bentuk Mata Pada Penggunaan tiga Bulu Mata Untuk Tata Rias Pengantin Bridal	55
10. Distribusi Rata - Rata Hasil Koreksi Mata Sipit Dengan Penggunaan dua Bulu Mata Dengan Penambahan <i>Scotch Tape</i> Dan tiga Bulu Mata Palsu Untuk Rias Pengantin Bridal	57
11. Uji Normalitas Pada Kelompok Penggunaan dua Bulu Mata Dengan Penambahan <i>Scotch Tape</i> Untuk Rias Pengantin Bridal	59

12. Uji Normalitas Pada Kelompok Pada Penggunaan tiga Bulu Mata Untuk Rias Pengantin Bridal	60
13. Uji Homogenitas Pada Kedua Kelompok	61
14. Uji t	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bentuk mata sipit	16
2. Bentuk bulu mata natural	22
3. Bentuk bulu mata panjang	23
4. Bentuk bulu mata bulat	23
5. <i>Scotch tape</i> berbahan plastik warna transparan	25
6. Kerangka Koseptual	29
7. Rancangan Desain Penelitian	33
8. Bagan proses pelaksanaan rias pengantin bridal untuk mengoreksi mata sipit Dengan Menggunakan dua lapis bulu mata ditambah dengan <i>scotch tape</i> dan tiga lapis bulu mata	39
9. Sampel wanita bermata sipit sebelum dilakukannya koreksi pada perlakuan 1 dan 2	48
10. Sampel wanita bermata sipit setelah dilakukannya koreksi dengan penggunaan dua bulu mata ditambah <i>scotch tape</i>	49
11. Histogram Distribusi Frekuensi Kerapian Pada Penggunaan dua Bulu Mata Dengan Penambahan <i>Scotch Tape</i> Untuk Rias Pengantin Bridal (X1)	50
12. Histogram Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata Terlihat Pada Penggunaan dua Bulu Mata Dengan Penambahan <i>Scotch Tape</i> Untuk Rias Pengantin Bridal (X1)	51
13. Histogram Distribusi Frekuensi Ukuran Bentuk Mata Pada Penggunaan dua Bulu Mata Dengan Penambahan <i>Scotch Tape</i> Untuk Rias Pengantin Bridal (X1)	52
14. Sampel wanita bermata sipit setelah dilakukannya koreksi dengan penggunaan tiga bulu mata palsu	53
15. Histogram Distribusi Frekuensi kerapian hasil koreksi Mata Sipit Pada Penggunaan tiga Bulu Mata Untuk Rias Pengantin Bridal (X2)	54

16. Histogram Distribusi Frekuensi Kesan Bentuk Mata terlihat Pada Penggunaan tiga Bulu Mata Untuk Rias Pengantin Bridal (X2)	55
17. Histogram Distribusi Frekuensi Ukuran Bentuk Mata Pada Penggunaan tiga Bulu Mata Untuk Tata Rias Pengantin Bridal	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	75
2. Surat Permohonan Panelis Penelitian	76
3. Dokumentasi sebelum dilakukan riasan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecantikan merupakan bagian dari gaya hidup seorang wanita, karena sangat berpengaruh pada penampilannya untuk menambah rasa percaya diri. Semua wanita tentu ingin terlihat cantik begitu juga dengan wanita dari kelas menengah, banyak upaya yang dilakukan untuk tampil cantik meskipun tidak harus pergi ke salon-salon mahal dan tentunya upaya yang dilakukan berbeda dengan wanita gaya kelas menengah atas.

Wanita dan kecantikan adalah dua hal yang bagi banyak orang sulit dipisahkan. Tuntutan untuk selalu tampil cantik akan selalu mengikuti sosok wanita kemana pun ia pergi, dimana pun ia berada, dan pada usia mana pun. Wanita selalu ingin terlihat cantik di dalam berbagai kesempatan, Banyak cara yang dilakukan agar mereka terlihat cantik mulai dari hal yang sederhana seperti merias wajah untuk kepentingan sehari-hari sampai melakukan bedah plastik hanya karena ingin terlihat cantik di berbagai kesempatan. Hal yang paling utama dilakukan oleh seorang wanita agar terlihat cantik adalah dengan cara merias wajah sebelum melakukan aktifitas.

Pada dasarnya, rias wajah bukan sesuatu yang asing bagi semua orang, khususnya kaum wanita sebab rias wajah merupakan aspek untuk mendukung penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Rias wajah adalah suatu seni yang mengandung unsur keindahan. Seni merias wajah pada umumnya

merias bagian-bagian yang ada pada wajah yaitu hidung, alis, bibir, terutama bagian mata.

Rias wajah atau dapat disebut dengan istilah *makeup* merupakan suatu seni wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah, dengan teknik *make up* yang benar akan dapat menutupi beberapa kekurangan pada wajah, membuat penampilan wajah terlihat *fresh* (Kusantati, 2008:452). Istilah *makeup* lebih sering di tujuhkan kepada pengubahan bentuk wajah atau korektif wajah yaitu mengubah bentuk asli sebenarnya dengan menggunakan bantuan bahan dan alat kosmetik.

Rias wajah korektif selalu berhubungan dengan penampilan natural dan sederhana namun lebih elegan karena dapat mengoreksi kekurangan dan kelebihan di wajah agar terlihat lebih segar. Tilaar (2008:54) berkata “untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan seseorang dalam rias wajah maka rias wajah koreksi adalah hal yang harus dilakukan”. Koreksi dalam tata rias merupakan salah satu cara untuk menutupi kekurangan pada bagian wajah dan menonjolkan bagian wajah seseorang tersebut sehingga mendekati ideal atau terlihat sempurna. Rias wajah korektif sangat berguna dalam rias pengantin bridal.

Pengantin bridal disebut juga pengantin modern atau pengantin bergaun putih yang mengandung arti kesucian, serta memberi nuansa lembut. Rias pengantin internasional biasanya menggunakan warna-warna yang natural, memakai *foundation* yang ringan, memakai *eyeshadow* yang tidak mengkilap,

rouge dan lipstik yang tidak menyala/ warna-warna pastel (Gusnaldi, 2008:104).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengantin membutuhkan riasan dihari pernikahannya. Untuk membuat wajah pengantin terlihat lebih bercahaya di hari bahagianya sehingga dibutuhkan beberapa penyesuaian antara pakaian dengan riasan pengantin tersebut. Pengantin bridal biasanya mengenakan gaun putih dan menggunakan riasan yang soft natural dengan warna-warna pastel.

Riasan wajah tidak akan sempurna jika tidak diiringi dengan riasan mata yang tepat sesuai koreksinya. Riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah, ketika bentuk mata yang tidak sempurna di sulap sedemikian rupa dengan bantuan kosmetik dan bulu mata maka tampilan keseluruhan wajah pun berubah seketika (Liza, 2017:6). Menyikapi pendapat tersebut bahwasanya riasan mata merupakan bagian terpenting dalam menampilkan keseluruhan riasan wajah. Jadi, untuk mencapai bentuk mendekati ideal maka mata yang memiliki bentuk bermacam-macam dapat diubah menggunakan teknik koreksi. Salah satu tekniknya adalah menggunakan bulu mata palsu dan *scotch tape*.

Bulu mata palsu merupakan bulu mata tiruan dari bahan sintetis yang memberikan efek tebal atau memunculkan efek-efek tertentu pada wajah, termasuk mengoreksi kekurangan pada mata, sedangkan *scotch tape* adalah kertas khusus yang mampu menerima warna kosmetik mata yang diaplikasikan

diantasnya. *Scotch tape* berfungsi sebagai pengganjal kelopak mata untuk membentuk mata agar terbentuk dan terlihat lebih lebar (Andiyanto, 2005:34).

Han (2010:59) mengatakan:

”Mata yang sempurna memiliki bentuk mata yang seimbang, besar dan berkelopak indah, pada kenyataannya tidak semua wanita yang dilahirkan dengan bentuk mata yg ideal. Diantara bentuk mata yang kurang ideal itu adalah mata dekat, mata berjauhan, mata dalam atau mata cekung, mata turun, mata berkantong, mata bengkak, mata sipit, mata besar”.

Dari beberapa bentuk mata yang ada salah satu bentuk mata yang kurang ideal dan menurut penulis membutuhkan konsentrasi tersendiri dalam mengoreksinya adalah mata sipit. Mata sipit identik dengan Etnis Cina atau yang lebih sering disebut etnis Tionghoa. Bentuk mata sipit adalah salah satu bentuk mata yang banyak ditemui pada masyarakat Indonesia terutama masyarakat Thionghoa, karena keseluruhan dari mereka mempunyai mata sipit. Etnis Cina juga tidak terlepas sebagai bagian dari sejarah bangsa Indonesia, dimulai dengan masa penjajahan Belanda yang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara etnis Tionghoa di Indonesia dengan suku bangsa Indonesia asli atau sering disebut Pribumi. Namun seiring dengan perkembangan zaman, etnis tionghoa mengidentifikasikan dirinya sebagai orang indonesia (Sylvie, 2015:3).

Pemasangan beberapa bulu mata palsu dan *scotch tape* untuk koreksi mata sipit dalam rias pengantin bridal berguna untuk membuat mata mendekati ideal sehingga terlihat terbuka, tajam, indah dan segar. Jenis bulu mata yang tepat digunakan untuk mengoreksi mata sipit yang pertama adalah bulu mata bulat dengan ciri-ciri yaitu, memiliki helaian yang lebih panjang dan jarak antar

helaian yang rapat, sehingga membuat mata tampak lebih bulat dan bersinar, yang kedua adalah bulu mata panjang dengan ciri-ciri mempunyai helaian yang lebih panjang dan tebal, sehingga membuat sudut luar mata terkesan lebih panjang dan naik (Gusnaldi, 2010:31).

Menurut hasil penelitian Zani (2014) “Jumlah penggunaan bulu mata yang lebih bagus adalah menggunakan tiga bulu mata dengan kehalusan dan kerataan riasan mata dengan kategori sangat baik, ketepatan pengaplikasian bulu mata dengan kategori sangat baik, kerapian pemasangan bulu mata dengan kategori sangat rapi, kesesuaian hasil riasan dengan bentuk mata dengan kategori sesuai dan ketepatan waktu dengan kategori sangat baik”. Sedangkan menurut hasil penelitian Peni (2012) “teknik koreksi mata sipit dengan menggunakan bulu mata palsu dan *scotch tape* menunjukkan hasil yang baik karena mata terlihat cantik dan mengarah kepada ciri-ciri mata ideal. Berdasarkan analisis data, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam kesan ukuran mata yang terlihat, lipatan pada kelopak mata dan kesan mata terlihat sangat baik”. Menurut hasil penelitian tersebut teknik mengoreksi mata sipit dapat menggunakan dua cara yaitu menggunakan menggunakan bulu mata palsu ditambah dengan *scotch tape* dan tiga bulu mata agar mata terkesan ideal dan indah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat mata yang sipit mendekati ideal dengan membandingkan penggunaan tiga lapis bulu mata palsu dengan bentuk yang berbeda sesuai dengan koreksi mata sipit dan penggunaan *scotch tape* ditambah dengan dua lapis bulu mata untuk tata rias pengantin bridal.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan tanggal 2 Maret 2018 kepada mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan angakatan 2016 yang telah mengikuti mata kuliah rias pengantin barat pada semester empat dengan jumlah mahasiswi 20 orang. 15 mahasiswi yang telah diwawancara rata-rata kesulitan dalam mengoreksi mata sipit menggunakan *scotch tape* dikarenakan dalam pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien dan sebagian mahasiswi kesulitan dalam memilih jenis bulu mata yang tepat.

Berdasarkan pengalaman pribadi yang penulis lakukan di lapangan tanggal 8 dan 15 Juli 2017, banyak penata rias baru di kota Padang yang kesulitan dalam melakukan koreksi mata sipit ini, kesulitannya yaitu dalam teknik pemasangan *scotch tape* dan pemilihan jenis bulu mata yang digunakan mengakibatkan mata model semakin kecil dan terkesan berat. Serta 3 dari 5 penata rias (MUA) tersebut hanya mengandalkan teknik *cut crease eyeshadow* dalam mengoreksi mata sipit. Saat penulis mendapatkan model yang bermata sipit membutuhkan waktu yang lama dalam mengoreksi mata sipit sedangkan saat merias harus menyelesaikannya tepat waktu. Oleh karena itu koreksi mata sipit membutuhkan kemampuan untuk melakukan teknik tepat dalam melakukannya. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memilih bentuk mata sipit sebagai objek penelitian ini dengan judul “*Perbandingan Hasil Koreksi Mata Sipit Menggunakan dua Bulu Mata Dengan Penambahan Scotch Tape Dan tiga Bulu Mata Untuk Tata Rias Pengantin Bridal*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sering ditemukan keluhan dari penata rias dalam mengoreksi bentuk mata sipit.
2. Teknik Koreksi mata sipit menggunakan dua bulu mata ditambah dengan *scotch tape* dan tiga bulu mata belum banyak dilakukan oleh penata rias atau mahasiswa
3. Penelitian tentang pengaruh koreksi mata sipit menggunakan dua bulu mata ditambah dengan *scotch tape* dan tiga bulu mata belum banyak dilakukan oleh penata rias maupun mahasiswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya, maka penulis membatasi penelitian ini untuk membandingkan hasil koreksi mata sipit antara menggunakan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan tiga bulu mata palsu untuk rias pengantin bridal yang ada di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, meliputi:

1. Hasil pemasangan dua bulu mata (bulu mata natural, bulu mata bulat) dan *scotch tape* dalam rias pengantin bridal terhadap koreksi bentuk mata sipit pada kelompok eksperimen 1.
2. Hasil pemasangan tiga bulu mata (bulu mata natural, bulu mata panjang, bulu mata bulat) dalam rias pengantin bridal terhadap koreksi bentuk mata sipit pada kelompok eksperimen 2.

3. Perbedaan hasil yang lebih mendekati mata ideal dalam rias pengantin bridal terhadap koreksi bentuk mata sipit pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil pemasangan dua bulu mata (bulu mata natural dan bulu mata bulat) dan *scotch tape* dalam rias pengantin bridal terhadap koreksi bentuk mata sipit? (kelompok eksperimen 1)
2. Bagaimanakah hasil pemasangan tiga (bulu mata natural, panjang, bulat) bulu mata natural dan bulu mata bulat dalam rias pengantin bridal terhadap koreksi bentuk mata sipit? (kelompok eksperimen 2)
3. Apakah terdapat perbedaan hasil yang lebih mendekati mata ideal dalam rias pengantin bridal terhadap koreksi bentuk mata sipit pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang sangat mendasar dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Disamping itu tujuan penelitian juga dapat dijadikan alat untuk mengamati dan meneliti kegiatan yang sedang dilakukan. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil koreksi mata sipit dengan penggunaan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan tiga bulu mata palsu untuk rias pengantin bridal.

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk membandingkan hasil koreksi mata sipit dengan penggunaan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan tiga bulu mata palsu untuk rias pengantin bridal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis hasil pengaplikasian koreksi mata sipit dengan teknik pemasangan dua bulu mata dan *scotch tape* untuk rias pengantin bridal.
- b. Untuk menganalisis hasil pengaplikasian koreksi mata sipit dengan teknik pemasangan tiga bulu mata palsu untuk rias pengantin bridal menggunakan teknik pemasangan bulu mata yang tepat.
- c. Untuk menganalisis hasil perlakuan dari kelompok eksperimen 1 (dua bulu mata ditambah dengan penambahan *scotch tape*) dan 2 (penggunaan tiga bulu mata) untuk rias pengantin bridal.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, terutama untuk:

1. Bagi Penulis

- a. Untuk mendapatkan gelar Sarjana Tata Rias dan Kecantikan pada Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
- b. Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan referensi dibidang tata rias khususnya rias wajah.

2. Bagi penata rias

Untuk memberikan informasi bagi penata rias bahwa ada perbandingan hasil dalam penggunaan jenis bulu mata palsu atau bulu mata imitasi dan penggunaan *scotch tape* terhadap mata. Maka dari itu penting bagi penata rias untuk memperhatikan bentuk mata klien agar dapat mengoreksinya dengan tepat dan dengan penggunaan jenis bulu mata yang benar, serta teknik pemasangan bulu mata dan *scotch tape* yang benar.

3. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Bagi mahasiswa program D4 pendidikan tata rias dan kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu tentang tata rias pengantin bridal dan teknik pemasangan dua bulu mata ditambah dengan *scotch tape* dan teknik pemasangan tiga bulu mata palsu.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbangan ilmiah dan dapat memberikan tambahan referensi bagi masyarakat ilmiah yang berminat melakukan penelitian pada bidang tata rias khususnya tata rias pengantin bridal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan tingkat kerapian pada teknik penggunaan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan penggunaan tiga bulu mata untuk rias pengantin bridal ($p=0,035$). Dimana ditemukan nilai rata-rata tertinggi didapatkan pada kelompok penggunaan tiga Bulu Mata (X₂) yaitu sebesar 2.47.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada indikator kesan mata terlihat pada teknik penggunaan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan penggunaan tiga bulu mata untuk rias pengantin bridal ($p=0,035$). Namun ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok penggunaan tiga Bulu Mata (X₂) yaitu sebesar 2.67.
3. Terdapat perbedaan signifikan pada indikator kesan mata pada teknik penggunaan dua bulu mata dengan penambahan *scotch tape* dan penggunaan tiga bulu mata untuk rias pengantin bridal ($p=0,010$). Dimana ditemukan nilai rata rata tertinggi didapatkan pada kelompok penggunaan tiga Bulu Mata (X₂) yaitu sebesar 2.93.
4. Setelah melakukan uji Duncan, Besar nilai perbandingan antara X₁ dan X₂, yaitu: kerapian hasil koreksi 0.61, kesan bentuk mata terlihat 0.34, kesan ukuran bentuk mata adalah 1.33.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan kepada penerima manfaat penelitian, yakni kepada pihak- pihak:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah konsep dan teori yang selanjutnya berguna sebagai dasar dalam mengembangkan keilmuan di bidang tata rias dan kecantikan.
2. Bagi mahasiswa program D4 pendidikan tata rias dan kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pada tata rias pengantin bridal dengan pemasangan dua bulu mata ditambah dengan *scotch tape* dan tiga bulu mata palsu.
3. Pada penelitian ini ditemukan penggunaan tiga bulu mata palsu adalah menghasilkan kerapian, kesan mata terlihat dan ukuran mata yang lebih baik pada hasil koreksi mata sipit untuk rias pengantin bridal. Maka peneliti menyarankan kepada penata rias menggunakan teknik penggunaan tiga bulu mata palsu pada riasan mata sipit sehingga mata terlihat lebih ideal.
4. Kepada peneliti selain syarat untuk menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk berlatih menggunakan *scotch tape* dan menggunakan berbagai jenis bulu mata dengan melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh.
5. Bagi masyarakat umum, sebagai informasi tentang *scotch tape* dan jenis-jenis bulu mata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2003. Mata . Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____.2005. *The Make Over* rahasia wajah sempurna. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____.2006. *The Make Over* rahasia wajah sempurna. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2009. *The Make Over*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. *The Make Over*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2006. *Beauty Expose by Andiyanto From Pinky Mirror's Lens*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Anita. 1981. Petunjuk Lengkap dan Praktis Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini. Jakarta. Karya Utama.
- Astuti, Sutriari. 2009. Rias Wajah Sehari-hari. Jakarta : Departemnen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010.Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Chenny Han. 2010 . Make Up Mata Sesuai Aura dan Feng Shui. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kustanti, Herni. 2008. Tata kecantikan kulit untuk SMK jilid 2. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- _____. 2008. Tata kecantikan kulit untuk SMK jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Liza, Fitry.2017. *For Your Eyes Only*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- _____.Gusnaldi. 2003. The Power Of Make Up. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2004. The Power of Make-Up. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2007. Instant make-up. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2008. I Do Bridal Make-Up. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.